

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian Pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman di luar proses mengajar dengan tatap muka, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, dan social pada dunia usaha dan industri serta instansi terkait. Dalam upaya mencapai kopetensi mahasiswa selain mengikuti kuliah tatap muka dan praktikum di laboratorium/lapang, diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan apa yang telah dipelajari Ketika berada di bangku perkuliahan perlu dilakukannya praktek secara langsung oleh mahasiswa, pada tempat yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi yang dimiliki serta dibutuhkan. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera ialah salah satu tempat yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sarana implementasi ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. Kelompok tani yang di ketuai oleh Bapak Buharto ini berlokasi di desa Karang Melok, kecamatan Tamanan, kabupaten Bondowoso. Kegiatan utama yang dilakukan ialah memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar terkait dengan pertanian organic serta pembuatan berbagai bahan yang dibutuhkan dalam melakukan pertanian organik tersebut.

Pertanian organic yang saat ini dilakukan di Indonesia masih terbilang minim. Pada tahun 2018 jumlah lahan organic di Indonesia berjumlah 251.630,98 Ha (SPOI, 2019). Dengan jumlah yang tertera tidak sebanding dengan jumlah luasan lahan pertanian sendiri di Indonesia, yang berjumlah 7,1 Juta Ha pada tahun 2018 (BPS, 2019). Budidaya Jagung merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dikuasai oleh mahasiswa teknologi produksi tanaman pangan. Sebagai komoditi penting kedua yang ada pada tanaman pangan, perlu dilakukannya peningkatan kemampuan serta penyesuaian proses budidaya secara organik yang dilakukan pada Jagung, sehingga hasil budidaya yang dilakukan dapat memperoleh hasil maksimal. Di Indonesia sendiri

dominansi pertanian organik adalah komoditi hortikultura. Dalam Proses budidaya pertanian organik tentu saja mengalami berbagai kendala didalamnya, dari proses produksi hingga akhir proses panen, pasti menemukan berbagai kesulitan yang dapat menghambat proses budidaya yang dilakukan. Salah satu hambatan yang ditemukan dalam proses budidaya tersebut ialah dengan adanya serangan hama. Salah satu bahan yang diproduksi oleh P4S bintang Tani sejahtera ialah Asap Cair, dimana asap cair sendiri merupakan pilihan alternatif yang dapat digunakan dalam mengendalikan hama yang menyerang pada saat proses budidaya. Adanya kendala yang dirasakan menjadikan perlu dilakukannya inovasi agar dapat menjadi alternatif pilihan untuk mengatasi kendala terhadap serangan hama yang dapat merugikan petani serta menurunkan hasil panen yang akan didapatkan. Oleh sebab itu, pada P4S Bintang Tani Sejahtera membuat asap cair dengan bahan baku sekam padi yang dimaksudkan untuk menjadi jawaban atas keresahan yang dirasakan.

Melihat fenomena dan ketertarikan yang dirasakan oleh penulis, maka dipilihlah judul **“Pembuatan dan Penggunaan Asap Cair Sebagai Pengendali Hama Tanaman Jagung Di P4S Bintang Tani Sejahtera Kabupaten Bondowoso”** adanya penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana proses pembuatan asap cair serta manfaat dan kandungan yang dimiliki oleh asap cair yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama yang terdapat dalam proses budidaya tanaman Jagung. Selain itu, dengan adanya PKL Industri yang terjun langsung di lapang, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam manager, sosial dunia usaha, berkerja sesuai prosedur, pembuatan asap cair di P4S terkait yang dilengkapi dengan laporan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat praktek kerja lapang**

### **1.2.2 Tujuan umum**

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

#### 1.2.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan keterampilan Budidaya tanaman Jagung pada P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok.
2. Mampu meningkatkan pemahaman mengenai proses pembuatan serta aplikasi asap cair pada P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok.
3. Mampu meningkatkan pemahaman mengenai Analisa usaha tani pada P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi PKL Industri yakni berada di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok Kecamatan Tanaman, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di atur sesuai tahap – tahapan kegiatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera. Secara garis besar pelaksanaan pada PKL ini di mualai tanggal 01 Oktober 2020 sampai 15 Desember 2020. Jadwal kegiatan PKL terdapat pada lampiran

### 1.4 Metode pelaksanaan praktek kerja lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera.adalah sebagai berikut :

#### 1. Praktek Lapang

Dengan menggunakan Metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langung di Lokasi PKL yakni P4S Bintang Tani Sejahtera, kegiatan praktek kerja lapang ini dibedakan menjadi 2 yakni secara *on farm* serta secara *off farm*. Secara *on farm* kegiatan yang dilakukan yakni meliputi proses Budidaya Jagung serta Budidaya Padi. Sedangkan kegiatan secara *off farm* meliputi kegiatan pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S yakni Asam amino, Pupuk padat, Pupuk cair, Pestisida Nabati, Asap Cair, MOL, serta pembuatan Silase.

#### 2. Demonstrasi

Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi PKL, dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan dengan metode demonstrasi ini ialah kegiatan awal pengenalan produk yang dihasilkan oleh perusahaan meliputi produk Asam amino, Pupuk padat, Pupuk cair, Pestisida Nabati, Asap Cair, MOL, serta Silase.

#### 3. Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara mengali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi PKL, Wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang

serta masyarakat yang memiliki kredibilitas atas informasi yang dicari. Kegiatan wawancara ini digunakan oleh praktikan untuk mengetahui Teknik budidaya umum yang digunakan oleh penduduk sekitar, baik dari pengolahan lahan hingga panen, selain itu, dengan wawancara juga dapat diketahui efektifitas penggunaan produk organik yang berasal dari P4S Bintang tani sejahtera.

#### 4. Observasi

Penggunaan metode ini yakni mahasiswa secara langsung terjun ke Lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, pada kegiatan PKL Ini Metode observasi dilakukan pada praktek Budidaya tanaman padi serta budidaya tanaman Jagung.

#### 5. Studi pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi PKL, serta literature lainnya yang dirasa diperlukan, dari data yang diperoleh pada beberapa metode yang dilakukan diatas, selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan sumber literature lain yang digunakan sebagai pembanding.

#### 6. Temu Tani

Temu tani merupakan kegiatan kunjungan kepada para petani, kegiatan ini dimaksudkan agar jalinan Kerjasama antara masyarakat dengan para petani tetap terjaga, pada kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S kegiatan temu tani diadakan, agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan budidaya yang dijalankan di Desa Karang Melok, selain itu praktikan juga dapat memperoleh data terkait dengan kendala yang terjadi pada waktu budidaya dilaksanakan.

#### 7. Pembuatan Laporan serta Tinjauan Pustaka

Kegiatan akhir pada praktek kerja lapang ini ialah pembuatan laporan. Pada pembuatan laporan, dilakukan dengan melihat data – data yang telah diperoleh Ketika PKL berlangsung, selanjutnya data yang ada dibandingkan dengan literature.

